

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai Hubungan Dukungan Sosial Dengan Konsep Diri Remaja di Panti Sosial Asuhan Anak Kec. Cisurupan, Kab. Garut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dukungan Sosial yang didapatkan remaja di Panti Sosial Asuhan Anak secara umum berada pada kategori sedang dengan aspek yang paling tinggi berada pada aspek dukungan emosional dan paling rendah berada pada aspek informasi. Sedangkan, gambaran umum konsep diri remaja di Panti Sosial Asuhan Anak Kec. Cisurupan, Kab. Garut berada pada kategori cenderung positif dengan nilai aspek paling tinggi pada *personal self* dan *social family self* serta paling kecil pada aspek *moral ethical self*. Dengan hasil uji korelasi menunjukkan antara variabel dukungan sosial dan konsep diri menunjukkan adanya hubungan positif signifikan dengan hubungan yang cukup dan hubungan searah. Hasil penelitian dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa konsep diri sangat dipengaruhi oleh dukungan sosial yang meliputi aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan.
2. Kecilnya aspek dukungan informasi dengan aspek instrumental, persahabatan, dan emosional berkaitan dengan *social discribibility* subjek dalam memberikan respon terhadap pernyataan instrumen sensitifitas desain penelitian dan strategi analisis data, hasil temuan desain penelitian dan teknik analisis data mencemari hasil temuan penelitian yang belum akurat secara detail. Maka, diperlukan penelitian lebih lanjut menggunakan desain longitudinal/kualitatif.
3. Kontribusi hasil penelitian ini, dapat menjadi acuan bagi Panti Asuhan dan Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah untuk merancang sebuah program layanan yang bertujuan mengembangkan konsep diri remaja di Panti Asuhan. Berkenaan dengan hal itu, peneliti telah merancang layanan sesuai dengan hasil penelitian sebagai rekomendasi program layanan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada remaja di Panti Sosial Asuhan Anak Kec. Cisurupan, Kab. Garut, maka dapat dirumuskan rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling

Program studi bimbingan dan konseling dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bahan kajian dan menambah referensi untuk mendalami perkembangan konsep diri remaja yang tinggal di panti asuhan.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Guru bimbingan dan konseling di sekolah dapat melakukan asesmen kebutuhan menggunakan instrumen konsep diri dalam proses pembentukan pengembangan diri peserta didik di sekolah yang tinggal di panti asuhan. Selain itu, program yang sudah dirancang dapat menjadi acuan guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan.

3. Bagi Panti Sosial Asuhan Anak

Pengurus Panti Asuhan dapat melakukan asesmen kebutuhan menggunakan instrumen konsep diri dalam proses pembentukan pengembangan diri remaja. Hasil asesmen tersebut dapat digunakan untuk sebagai acuan pengurus panti untuk memberikan layanan pengembangan diri untuk anak asuh. Pemberian layanan pengembangan diri bagi remaja panti asuhan akan membantu mewujudkan tujuan dari Panti Asuhan untuk merawat dan membentuk anak asuh yang memiliki konsep diri positif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti konsep diri remaja yang tinggal di Panti Asuhan menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti kualitatif, sehingga data yang diperoleh dapat lebih mendalam dan menghasilkan temuan yang lebih representative. Selain itu, peneliti diharapkan lebih memperdalam variabel konsep diri dan variabel lainnya yang berkontribusi terhadap konsep diri dan dukungan sosial.